

DAFTAR PUSTAKA

- Allifah. N. A., T. Rosmawati. dan J, Zamrin. 2019. Refugia Ditinjau Dari Konsep Gulma Pengganggu Dan Upaya Konservasi Musuh Alami. *Biologi Sel* (Vol. 8 No. 1 Edisi Jan-Jun 2019 ISSN 2252-858X/E-ISSN 2541-1225).
- Arifin Irfanul. 2014. Keanekaragaman Semut (Hymenoptera: Formicidae) Pada Berbagai Subzone Hutan Pegunungan Di Sepanjang Jalur Pendakian Cibodas, Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango (TNGGP). *Biologi UNJ press*.
- Cazzaniga, N.J. 2006. *Pomacea canaliculata: Harmless and useless in its natural realm (Argentina)*, p. 37-60. In: *Joshi RC & Sebastian LS (eds.). Global advances in ecology and management of golden apple snails. Phil Rice, Ingeneria, FAO. Manila, Filipina.*
- Cowie RH, Hayes KA, & Thiengo SC. 2006. *What are apple snails? Confused taxonomy and some preliminary resolution*, p. 3-24. In: *Joshi RC & Sebastian LS (eds.). In: Joshi RC & Sebastian LS (eds.). Global advances in ecology and management of golden apple snails. Phil Rice, Ingeneria, FAO. Manila, Filipina. Phil Rice, Ingeneria, FAO. Manila, Filipina.*
- Donggulo V. Candra., Iskandar M. Lapanjang dan U. Made. 2017. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa L*) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam.
- Handayani, D. 2013. Uji Efektifitas Pengendalian Keong Mas (*Pomacea canaliculata L.*) Padi Sawah dengan Menggunakan Rendaman Air Kapur Sirih (CaCo₃) dan Ekstrak Daun Ubi Karet (*Manihot glaziovii M.A.*). *Jurnal Edu Bio Tropika*. 1(2): 21-120.
- Hendarsih-Suharto et al, 2006. *The Golden Snail Pomaccae spp, in Indonesia. In Joshi. R. C. and L.S. Sebastian (Ed). Golden Advances In Ecology and Management of Golden Apple Snail. Phil Rice, Ingneria DICTUC and FAO*
- Haneda, N.F. dan N.Yuniar. 2015. Komunitas Semut (*Hymenoptera: Formicidae*) pada Empat Tipe Ekosistem yang Berbeda di Desa Bungku Provinsi Jambi. *Jurnal Silvikultur Tropika*.
- Hutasoid T. R., Reflinaldon, & Rusli R. 2016. Uji Beberapa Varietas Tanaman Padi (*Oryza sativa. L.*) Terhadap Hama Keong Mas (*P. canaliculata Lamarck*) (*Mollusca; Ampulariidae*). *Jurnal Agroplasma (STIPER) Labuhanbatu, Vol 3 No 2.*

- Irma T, James B.K, Marayke. M, Jusuf. M,. 2013. Potensi Beberapa Tanaman Aktraktan Dalam Pengendalian Hama Keong Mas (*Pomacea Canaliculata Lamarck*) Pada Tanaman Padi Sawah Di Desa Tonsewer Kecamatan Tonpaso. Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Isnaningsih. N. R, Marwoto. R. M,. 2011. Keong Hama Pomacea Di Indonesia : Karakter Morfologi dan Sebarannya (*Molusca, Gastropoda: Ampullariidae*). Pusat Penelitian Biologi-LIPI.
- Lesiana. S.A, Hadi. M, Tarwojjo.U,. 2017. Keanekaragaman Dan Kelimpahan Semut Sebagai Predator Hama Tanamaan Padi Di Lahan Sawah Organic Dan Anorganik Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten. Departemen Biologi, UNDIP.
- Mahadika Ivan P, Hadi Mochammad, & Rahadian. 2017. Struktur Komunitas Semut (*Hymenoptera : Formicidae*) Di Lahan Pertanian Organic Dan Anorganik Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. UNDIP. Semarang.
- Min, W and X. Yan 2006. *The golden apple snail (Pomacea canaliculata) in China, p. 285-289. In: Joshi RC & Sebastian LS (eds.). Global advances in ecology and management of golden apple snails.* Phil Rice, Ingeneria.
- Mutmainnah Iin. 2014. Populasi Predator pada 6 jenis Tanaman di Pematang sawah. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Noviana, Y., 2012. Karakteristik kimia dan mikrobiologi silase keong mas (*Pomacea canaliculata*) dengan penambahan asam format dan bakteri asam laktat3b104. Jurnal Fishtech.1 (1) : 55–68.
- Subagiya. 2013. Kajian Efektifas Pengendalian Hama Padi Secara Alami dengan Semut Predator yang Bersarang di Tanah (*solenopsis germinate(f)*).
- Setyadin. Y, Sakinah. H. A, & Haidar. A,. 2017. Efek Refugia tanaman Jagung (*zea mays*) dan tanaman kacang panjang (*Vigna cylindrical*) pada pola kunjungan serangga di sawah padi (*oryza sativa*) dusun balong, karanglo, Malang.
- Wiresyamsi A. 2008. Pengendalian Hama Keong Mas (*P. canaliculata L*) dengan Teknik Jebakan dan Perangkap. CropAgro, Vol 1 No 2.
- Yuliani, & Aidannisa. 2019. Uji Ketertarikan Hama Keong Mas (*Pomacea Canaliculata L.*) Terhadap Berbagai Umpan Perangkap Di Lahan Padi Pandanwangi. Jurnal Pro-Stek Vol. 1 No. 2, Desember 2019. e-ISSN: 2720-9679.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1a Populasi kelompok telur keong mas di sawah pada pengamatan ke-1 (3MST)

Perlakuan	Populasi kelompok telur (kelompok/sub petak) pada Ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 Kacang	2	0	1	3	1	7	1.4
P2 K+BZ+BK	4	0	1	0	1	6	1.2
P3 J+BK	1	0	2	0	0	3	0.6
Kontrol	1	1	0	0	0	2	0.4

Tabel Lampiran 1b. Sidik ragam Populasi kelompok telur keong mas di sawah pada pengamatan ke-1 (3MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
Perlakuan	3	3,4	1,1	0.9 tn	3.2	5.3	tidak nyata
Galat	16	20,4	1,3				
Imum	19	23,8					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 2a. Populasi kelompok telur keong mas pada pengamatan ke-2 (4MST)

Perlakuan	Populasi kelompok telur (kelompok/sub petak) pada Ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 Kacang	1	0	1	0	0	2	0.4
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	0	0	0
P3 J+BZ	3	2	0	1	1	7	1.4
Kontrol	2	2	1	1	0	6	1.2

Tabel Lampiran 2b. Sidik ragam Populasi kelompok telur keong mas pada pengamatan ke-2 (4MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
Perlakuan	3	6.55	2.18	3.79	3.23	5.29	*
Galat	16	9.2	0.57				nyata
umum	19	15.75					

Ket.: *= nyata

Tabel Lampiran 3a. Populasi kelompok telur keong mas pada pengamatan ke-3 (5MST)

Perlakuan	Populasi kelompok telur (kelompok/sub petak) pada Ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 K	2	2	1	0	0	5	1
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	1	1	0.2
P3 J+BZ	2	0	3	1	2	8	1.6
Kontrol	1	0	2	0	3	6	1.2

Tabel Lampiran 3b. Sidik ragam Populasi kelompok telur keong mas pada pengamatan ke-3 (5MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	5.2	1.73	1.65	3.23	5.29	tidak nyata
galat	16	16.8	1.05				
umum	19	22					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 4a. Populasi kelompok telur keong mas pada pengamatan ke-4 (6MST)

Perlakuan	Populasi kelompok telur (kelompok/sub petak) pada Ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 K	4	1	0	0	1	6	1.2
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	0	0	0
P3 J+BZ	2	2	1	4	1	10	2
Kontrol	3	0	0	0	1	4	0.8

Tabel Lampiran 4b. Sidik ragam Populasi kelompok telur keong mas pada pengamatan ke-4 (6MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	10.4	3.46	2.35	3.23	5.29	tidak nyata
galat	16	23.6	1.47				
umum	19	34					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 5a. Populasi kelompok telur keong mas pada pengamatan ke-5 (7MST)

Perlakuan	Populasi kelompok telur (kelompok/sub petak) pada Ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 K	4	0	0	0	0	4	0.8
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	0	0	0
P3 J+BZ	0	0	0	0	0	0	0
Kontrol	0	0	1	0	0	1	0.2

Tabel Lampiran 5b. Sidik ragam Populasi kelompok telur keong mas pada pengamatan ke-5 (7MST)

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakua	3	2.15	0.71	0.84	3.23	5.29	tidak nyata
galat	16	13.6	0.85				
umum	19	15.7					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 6a. Populasi kelompok telur keong mas pada pengamatan ke-6 (8MST)

Perlakuan	Populasi kelompok telur (kelompok/sub petak) pada Ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 K	1	0	0	0	1	2	0.4
P2 K+BZ+BK	0	0	0	1	0	1	0.2
P3 J+BZ	0	0	1	0	0	1	0.2
Kontrol	0	0	0	0	1	1	0.2

Tabel Lampiran 6b. Sidik ragam Populasi kelompok telur keong mas pada pengamatan ke-6 (8MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	0.15	0.05	0.22	3.23	5.29	tidak nyata
galat	16	3.6	0.225				
umum	19	3.75					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 7a. Populasi Imago keong mas pada pengamatan ke-1 (3MST)

Perlakuan	Populasi imago keong mas (Ekor/sub petak) pada Ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 Kacang	0	2	1	0	0	3	0.6
P2 K+BZ+BK	0	0	2	3	0	5	1
P3 J+BZ	0	0	0	0	0	0	0
Kontrol	0	1	0	0	0	1	0.2

Tabel Lampiran 7b. Sidik ragam populasi imago keong mas pada pengamatan ke-1 (3MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
Perlakuan	3	2.95	0.98	1.31	3.23	5.29	tidak nyata
galat	16	12	0.75				
umum	19	14.95					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 8a. Populasi Imago keong mas pada pengamatan ke-2 (4MST)

Perlakuan	Populasi imago keong mas (Ekor/sub petak) pada Ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 Kacang	0	0	0	0	0	0	0
P2 K+BZ+BK	0	0	0	4	0	4	0.8
P3 J+BZ	0	6	0	2	2	10	2
Kontrol	4	3	0	3	0	10	2

Tabel Lampiran 8b. Sidik ragam Populasi imago keong mas pada pengamatan ke-2 (4MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	14.4	4.8	1.51	3.23	5.29	tidak nyata
galat	16	50.8	3.175				
umum	19	65.2					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 9a. Populasi Imago keong mas pada pengamatan ke-3 (5MST)

Perlakuan	Populasi imago keong mas (Ekor/sub petak) pada Ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 K	0	0	1	3	1	5	1
P2 K+BZ+BK	2	0	0	0	2	4	0.8
P3 J+BZ	0	0	0	1	0	1	0.2
Kontrol	0	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 9b. Sidik ragam Populasi imago keong mas pada pengamatan ke-3 (5MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	3.4	1.13	1.56	3.23	5.29	tidak nyata
galat	16	11.6	0.725				
umum	19	15					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 10a. Populasi Imago keong mas pada pengamatan ke-4 (6MST)

Perlakuan	Populasi imago keong mas (Ekor/sub petak) pada Ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 K	0	0	0	0	1	1	0.2
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	2	2	0.4
P3 J+BZ	2	0	0	0	0	2	0.4
Kontrol	3	0	0	0	11	14	2.8

Tabel Lampiran 10b. Sidik ragam Populasi imago keong mas pada pengamatan ke-4 (6MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	22.95	7.65	1.24	3.23	5.29	tidak nyata
galat	16	98	6.125				
umum	19	120.95					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 11a. Populasi Imago keong mas pada pengamatan ke-5 (7MST)

Perlakuan	Populasi imago keong mas (Ekor/sub petak) pada Ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 K	0	0	0	0	0	0	0
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	0	0	0
P3 J+BZ	0	0	0	0	0	0	0
Kontrol	1	0	3	15	11	30	6

Tabel Lampiran 11b. Sidik ragam populasi mago keong mas pada pengamatan ke-5 (7MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	135	45	4.09	3.23	5.29	*
galat	16	176	11				nyata
umum	19	311					

Ket.: *= nyata

Tabel Lampiran 12a. Populasi Imago keong mas pada pengamatan ke-6 (8MST)

Perlakuan	Populasi imago keong mas (Ekor/sub petak) pada Ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 K	0	0	1	0	0	1	0.2
P2 K+BZ+BK	1	1	0	2	0	4	0.8
P3 J+BZ	0	0	0	1	0	1	0.2
Kontrol	2	0	3	0	2	7	1.4

Tabel Lampiran 12b. Sidik ragam Populasi mago keong mas pada pengamatan ke-6 (8MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	4.95	1.65	2.27	3.23	5.29	*
galat	16	11.6	0.725				nyata
umum	19	16.55					

Ket.: *= nyata

Tabel Lampiran 13a Presentase rumpun terserang pada pengamatan ke-1 (3MST)

Perlakuan	Presentase rumpun terserang (%) pada ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 Kacang	2	4	5	3	0	14	2.8
P2 K+BZ+BK	1	2	5	6	0	14	2.8
P3 J=BZ	7	3	0	0	0	10	2
Kontrol	3	0	7	3	1	14	2.8

Tabel Lampiran 13b. Sidik ragam presentase rumpun terserang pada pengamatan ke-1 (3MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
Perlakuan	3	2.4	0.8	0.11	3.23	5.29	tidak nyata
galat	16	108.4	6.775				
umum	19	110.8					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 14a. Presentase rumpun terserang pada pengamatan ke-2 (4MST)

Perlakuan	Presentase rumpun terserang (%) pada ulangan					Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
P1 Kacang	0	0	0	0	0	0	0
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	0	0	0
P3 J+BZ	0	0	0	0	0	0	0
Kontrol	4	5	1	7	13	30	6

Tabel Lampiran 14b. Sidik ragam Presentase rumpun terserang pada pengamatan ke-2 (4MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	135	45	9	3.23	5.29	**
galat	16	80	5				sangat nyata
umum	19	215					

Ket.: **= Sangat nyata

Tabel Lampiran 15a. Presentase rumpun terserang pada pengamatan ke-3 (5MST)

Perlakuan	Presentase rumpun terserang (%) pada ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 K	0	0	0	0	0	0	0
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	0	0	0
P3 J+BZ	0	0	0	0	0	0	0
Kontrol	0	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 15b Presentase rumpun terserang pada pengamatan ke-3 (5MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	0	0	#DIV/0!	3.23	5.29	tidak nyata
galat	16	0	0				
umum	19	0					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 16a. Presentase rumpun terserang pada pengamatan ke-4 (6MST)

Pengamatan	Presentase rumpun terserang (%) pada ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 K	0	0	0	0	0	0	0
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	0	0	0
P3 J+BZ	0	0	0	0	0	0	0
Kontrol	0	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 16b. Sidik ragam Presentase rumpun terserang pada pengamatan ke-4 (6MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	0	0	#DIV/0!	3.23	5.29	tidak nyata
galat	16	0	0				
umum	19	0					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 17a. Presentase rumpun terserang pada pengamatan ke-5 (7MST)

Perlakuan	Presentase rumpun terserang (%) pada ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 K	0	0	0	0	0	0	0
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	0	0	0
P3 J+BZ	0	0	0	0	0	0	0
Kontrol	0	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 17b. Presentase rumpun terserang pada pengamatan ke-5 (7MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	0	0	#DIV/0!	3.23	5.29	tidak nyata
galat	16	0	0				
umum	19	0					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 18a. Presentase rumpun terserang pada pengamatan ke-6 (8MST)

Perlakuan	Presentase rumpun terserang (%) pada ulangan					Total	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
P1 K	0	0	0	0	0	0	0
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	0	0	0
P3 J+BZ	0	0	0	0	0	0	0
Kotrol	0	0	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 18b. Sidik ragam Presentase rumpun terserang pada pengamatan ke-6 (8MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	0	0	#DIV/0!	3.23	5.29	tidak nyata
galat	16	0	0				
umum	19	0					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 19a. Jumlah sarang semut di pematang pada pengamatan ke-1 (3MST)

Perlakuan	Jumlah sarang semut (sarang/sub petak) pada ulangan			Total	rata-rata
	1	2	3		
P1 Kacang	0	0	0	0	0
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	0
P3 J+BZ	0	0	0	0	0
Kontrol	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 19b. Sidik ragam jumlah sarang semut di pematang pada pengamatan ke-1 (3MST)

SK	db	Jk	Kt	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	0	0	#DIV/0	4.06	7.59	tidak nyata
galat	8	0	0				
umum	11	0					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 20a. Jumlah sarang semut di pematang pada pengamatan ke-2 (4MST)

Perlakuan	Jumlah sarang semut (sarang/sub petak) pada ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
P1 Kacang	0	0	0	0	0
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	0
P3 J+BZ	0	0	0	0	0
Kontrol	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 20b. Sidik ragam jumlah sarang semut di pematang pada pengamatan ke-2 (4MST)

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakua	3	0	0	#DIV/0	4.061	7.59	tidak nyata
galat	8	0	0				
umum	11	0					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 21a. Jumlah sarang semut di pematang pada pengamatan ke-3 (5MST)

Perlakuan	Jumlah sarang semut (sarang/sub petak) pada ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
P1 Kacang	2	1	0	3	1
P2 K+BZ+BK	1	0	0	1	0.33333
P3 J+BZ	0	0	0	0	0
Kontrol	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 21b. Sidik ragam jumlah sarang semut di pematang pada pengamatan ke-3 (5MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	2	0.66	2	4.06	7.59	tidak nyata
galat	8	2.66	0.33				
umum	11	4.66					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 22a. Jumlah sarang semut di pematang pada pengamatan ke-4 (6MST)

Perlakuan	Jumlah sarang semut (sarang/sub petak) pada ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
P1 Kacang	1	0	0	1	0.33333
P2 K+BZ+BK	0	2	0	2	0.66667
P3 J+BZ	0	0	0	0	0
Kontrol	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 22b. Sidik ragam jumlah sarang semut di pematang pada pengamatan ke-4 (6MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	0.91	0.30	0.73	4.06	7.59	tidak nyata
galat	8	3.33	0.41				
umum	11	4.25					

Ket.: tn= tidak nyata

Tabel Lampiran 23a. Jumlah sarang semut di pematang pada pengamatan ke-5 (7MST)

Perlakuan	Jumlah sarang semut (sarang/sub petak) pada ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
P1 Kacang	1	0	0	1	0.33333
P2 K+BZ+BK	2	1	1	4	1.33333
P3 J+BZ	0	0	0	0	0
Kontrol	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 23b. Sidik ragam jumlah sarang semut di pematang pada pengamatan ke-5 (7MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	3.58	1.19	7.16	4.06	7.59	*
galat	8	1.33	0.16				nyata
umum	11	4.91					

Ket.:*=nyata

Tabel Lampiran 24a. Jumlah sarang semut di pematang pada pengamatan ke-6 (8MST)

Perlakuan	Jumlah sarang semut (sarang/sub petak) pada ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
P1 Kacang	0	0	0	0	0
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	0
P3 J+BZ	0	0	0	0	0
Kontrol	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 24b. Sidik ragam jumlah sarang semut di pematang pada pengamatan ke-6 (8MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	0	0	#DIV/0!	4.06	7.59	*
galat	8	0	0				nyata
umum	11	0					

Ket.:*=nyata

Tabel Lampiran 25a. Populasi semut di pematang pada pengamatan ke-1 (3MST)

Perlakuan	Populasi Semut (Ekor/Sub Petak) Pada Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
P1 Kacang	0	0	0	0	0
P2 K+BZ+BK	8	0	0	8	2.6666667
P3 J+BZ	0	0	0	0	0
Kontrol	2	0	0	2	0.6666667

Tabel Lampiran 25b. Sidik ragam populasi semut di pematang pada pengamatan ke-1 (3MST)

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
Perlakuan	3	14.33	4.77	0.84	4.06	7.59	tidak nyata
Galat	8	45.33	5.66				
umum	11	59.66					

Ket.:tn=tidak nyata

Tabel Lampiran 26a. Populasi semut di pematang pada pengamatan ke-2 (4MST)

Perlakuan	Populasi Semut (Ekor/Sub Petak) Pada Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
P1 Kacang	0	0	1	1	0.33333
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	0
P3 J+BZ	0	0	0	0	0
Kontrol	0	0	1	1	0.33333

Tabel Lampiran 26b. Sidik ragam populasi semut di pematang pada pengamatan ke-2 (4MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
Perlakuan	3	0.33	0.11	0.66	4.06	7.59	tidak nyata
Galat	8	1.33	0.16				
umum	11	1.66					

Ket.:tn=tidak nyata

Tabel Lampiran 27a. Populasi semut di pematang pada pengamatan ke-3 (5MST)

Perlakuan	Populasi Semut (Ekor/Sub Petak) Pada Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
P1 Kacang	5	7	0	12	4
P2 K+BZ+BK	4	2	3	9	3
P3 J+BZ	2	0	0	2	0.66667
Kontrol	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 27b. Sidik ragam populasi semut di pematang pada pengamatan ke-3 (5MST)

SK	db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	32.25	10.75	2.80	4.06	7.59	tidak nyata
galat	8	30.66	3.83				
umum	11	62.91					

Ket.:tn=tidak nyata

Tabel Lampiran 28a. Populasi semut di pematang pada pengamatan ke-4 (6MST)

Perlakuan	Populasi Semut (Ekor/Sub Petak) Pada Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
P1 Kacang	0	3	0	3	1
P2 K+BZ+BK	7	0	3	10	3.33333
P3 J+BZ	6	0	0	6	2
Kontrol	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 28b. Sidik ragam populasi semut di pematang pada pengamatan ke-4 (6MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	18.25	6.08	0.89	4.06	7.59	tidak nyata
galat	8	54.66	6.83				
umum	11	72.91					

Ket.:tn=tidak nyata

Tabel Lampiran 29a. populasi semut di pematang pada pengamatan ke-5 (7MST)

Perlakuan	Populasi Semut (Ekor/Sub Petak) Pada Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
P1 kacang	2	0	0	2	0.66667
P2 K+BK+BZ	2	2	2	6	2
P3 J+BZ	0	0	0	0	0
Kontrol	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 29b. Sidik ragam populasi semut di pematang pada pengamatan ke-5 (7MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	8	2.66	8	4.06	7.59	**
galat	8	2.66	0.33				sangat nyata
umum	11	10.66					

Ket.:**=sangat nyata

Tabel Lampiran 30a. Populasi semut di pematang pada pengamatan ke-6 (8MST)

Perlakuan	Populasi Semut (Ekor/Sub Petak) Pada Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
P1 Kacang	0	0	0	0	0
P2 K+BZ+BK	0	0	0	0	0
P3 J+BZ	0	0	0	0	0
Kontrol	0	0	0	0	0

Tabel Lampiran 30b. Sidik ragam Populasi semut di pematang pada pengamatan ke-6 (8MST)

SK	Db	JK	KT	Fhit	Ftabel		
					0.05	0.01	
perlakuan	3	0	0	#DIV/0!	4.06	7.59	**
galat	8	0	0				sangat nyata
umum	11	0					

Ket.:**=sangat nyata

LAMPIRAN



Gambar Lampiran 1. Tanaman Bunga Zinnia yang ditanam di pematang sebagai tanaman perlakuan



Gambar Lampiran 2. Tanaman Bunga Kenikir yang ditanaman di Pematang sebagai tanaman perlakuan



Gambar Lampiran 3. Tanaman Kacang panjang yang ditanam dipematang sebagai tanaman perlakuan.



Gambar Lampiran 4. Tanaman Jagung yang ditanam dipematang sebagai tanaman perlakuan



Gambar Lampiran 5. Kelompok Telur Keong Mas yang menempel dibatang padi

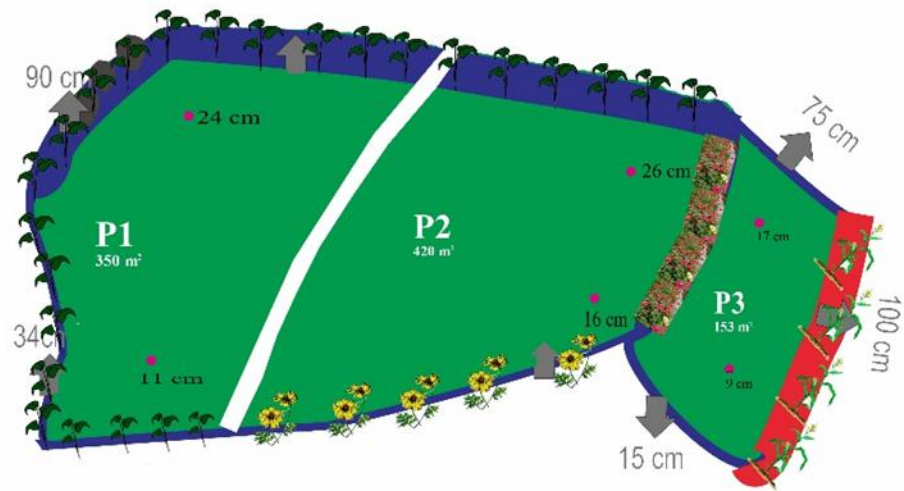


Gambar Lampiran 6. Populasi Imago Keong Mas



Gambar Lampiran 7. Sarang Semut di pematang

DENAH PENELITIAN



Keterangan

- = Pematang sawah (Gulma Teki)
- = Pematang sawah (Gulma alang-alangi)
- = Bunga Kenikir
- = Kacang Panjang
- = Jagung
- = Bunga Zinnia

Gambar Lampiran 8. Denah Lokasi Penelitian